

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kevalidan, ke efektifan dan kepraktisan perangkat pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dengan menggunakan model pembelajaran (*Contextual Teaching Learning*) CTL telah terpenuhi dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran berbasis HOTS dengan model pembelajaran CTL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan *self - confidence* siswa yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria valid yakni: (1) hasil validasi RPP yang divalidasi oleh tim ahli dengan rata- rata 3,60 dengan kategori valid; (2) hasil validasi buku siswa berbasis HOTS dengan rata- rata total 3,61 dengan katagori valid; (3) hasil validasi LKPD berbasis HOTS dengan rata- rata total 3,59 dengan katagori valid; (4) tes kemampuan berpikir kritis dengan rata- rata total 3,61 dengan katagori valid; dan (5) angket *self confidence* siswa dengan rata- rata total 3,89 dengan katagori valid.
 - b. Perangkat pembelajaran berbasis HOTS yang dikembangkan dengan model pembelajaran CTL telah memenuhi kriteria paraktis ditinjau dari: (1) penilaian ahli/praktisi menyatakan bahwa perangkat pembelajaran berbasis HOTS yang dikembangkan dapat digunakan

dengan sedikit revisi; dan (2) hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran berbasis HOTS diperoleh $k = 88,23$ yang berada pada katagori “ Baik”.

c. Perangkat pembelajaran berbasis HOTS dengan model CTL telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai yaitu 91,17% pada uji coba II dengan demikian telah memenuhi kriteria ketuntasan yakni $\geq 85\%$ siswa mencapai KKM; (2) ketercapaian tujuan pembelajaran pada uji coba II yaitu soal nomor 1 diperoleh 80,10%, ketercapaian tujuan pembelajaran pada soal nomor 2 diperoleh 81,62%, dan ketercapaian tujuan pembelajaran pada soal nomor 3 diperoleh 77,94%. (3) respon positif siswa pada uji coba II sebesar 89,62% telah mencapai katagori kriteria yang telah ditentukan yaitu $\geq 80\%$; dan (4) waktu pembelajaran dalam penelitian ini tidak berbeda dengan waktu pembelajaran biasa.

2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis HOTS yang telah dikembangkan dilihat dari nilai *N- Gain* pada uji coba I sebesar sebesar 0,35 % meningkat pada uji coba II menjadi 0,47% dengan kategori peningkatan sedang.

3. Peningkatan kemampuan *self- confidence* siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis HOTS pada materi jarak dalam dimensi tiga dengan rata- rata *self- confidence* siswa pada uji coba I sebesar 79,89 meningkat menjadi 85,35 pada uji coba II dengan kategori peningkatan sedang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis HOTS dengan model pembelajaran CTL yang dikembangkan telah memenuhi aspek keefektivan , maka disarankan guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya siswa kelas XII SMA.
2. Perangkat pembelajaran berbasis HOTS yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain atau model pembelajaran lain yang diharapkan dapat menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis baik ditingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.

